

ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) MENGGUNAKAN METODE DOQ-IT DI RUMAH SAKIT ORTHOPEDI SIAGA RAYA JAKARTA SELATAN

ABSTRAK

Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Menteri Kesehatan RI No.24 Tahun 2022 bahwa semua fasyankes diwajibkan untuk menerapkan RME paling lambat Desember 2023. RS Orthopedi Siaga Raya belum mulai menerapkan RME sehingga proses pengolahan data masih manual, belum adanya pelatihan terkait penerapan RME dan infrastruktur yang belum memadai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesiapan penerapan RME menggunakan metode DOQ-IT yang dilihat dari aspek SDM, Budaya Kerja Organisasi, Tata Kelola Kepemimpinan, dan Infrastruktur IT.

Rancangan penelitian pada penelitian ini yaitu penggunaan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*. Sampel yang digunakan adalah 99 petugas yang terlibat dalam penggunaan RME.

Hasil penelitian yang didapatkan total skor dari empat aspek kesiapan yaitu 83,12 dengan rata-rata 2,96 yang dapat diinterpretasikan kategori Cukup Siap yang menunjukkan bahwa RS Orthopedi Siaga Raya cukup siap dalam penerepan RME. Dari keempat aspek tersebut pada aspek tata kelola kepemimpinan memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 3,29 kategori cukup siap, sedangkan pada aspek SDM memiliki rata-rata skor terendah yaitu 2,81 kategori cukup siap.

RS Orthopedi Siaga Raya diperlukan mempersiapkan program pelatihan pengelolaan dan penyelenggaraan RME, pembuatan SPO terkait RME serta peningkatan infrastruktur IT dalam memenuhi kebutuhan penerapan RME.

Kata Kunci : Kesiapan, Penerepan Rekam Medis Elektronik, Metode DOQ-IT

ANALYSIS OF READINESS FOR THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS (EMR) USING THE DOQ-IT METHOD AT THE SIAGA RAYA ORTHOPEDIC HOSPITAL, SOUTH JAKARTA

ABSTRACT

The government issued a policy in the form of Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.24 of 2022 that all health facilities are required to implement EMR no later than December 2023. Siaga Raya Orthopedic Hospital has not yet started implementing EMR so the data processing process is still manual, there is no training regarding the implementation of EMR and the infrastructure is not yet adequate. This research aims to determine readiness to implement EMR using the DOQ-IT method seen from the aspects of HR, Organizational Work Culture, Leadership Governance, and IT Infrastructure.

The research design in this study uses quantitative descriptive research with a cross-sectional approach. The sampling technique uses Stratified Random Sampling. The sample used was 99 officers involved in using EMR.

The research results obtained a total score from the four aspects of readiness, namely 83,12 with an average of 2,96 which can be interpreted as the Fairly Ready category, indicating that the Siaga Raya Orthopedic Hospital is quite ready to implement EMR. Of these four aspects, the leadership governance aspect has the highest average score, namely 3,29 in the Quite Ready category, while the HR aspect has the lowest average score, namely 2,81 in the Quite Ready category.

Siaga Raya Orthopedic Hospital is required to prepare a training program for managing and administering EMR, creating SPOs related to EMR, and improving IT infrastructure to meet the needs for implementing EMR.

Keywords: *Readiness, Application of Electronic Medical Records, DOQ-IT Method*